

## RINGKASAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan judul: “Analisis Permintaan Tempe di Indonesia Tahun 2007-2022”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh jumlah penduduk, pendapatan per kapita, harga kedelai impor, dan harga telur terhadap permintaan tempe. Objek penelitian meliputi jumlah penduduk, pendapatan per kapita masyarakat, harga kedelai impor, dan harga telur. Subjek penelitian adalah negara Indonesia. Rentang waktu penelitian adalah tahun 2007 sampai 2022.

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data dengan menggunakan analisis regresi linier berganda menunjukkan bahwa; (1) variabel jumlah penduduk berpengaruh positif dan signifikan terhadap permintaan tempe, (2) variabel harga kedelai impor berpengaruh negatif dan signifikan terhadap permintaan tempe, (3) variabel pendapatan per kapita dan harga telur tidak berpengaruh secara signifikan terhadap permintaan tempe. Berdasarkan Uji F, variabel independen (jumlah penduduk, pendapatan per kapita, harga kedelai impor, harga telur) berpengaruh signifikan secara simultan (bersama-sama) terhadap variabel dependen (permintaan tempe).

Implikasi dari kesimpulan di atas yaitu untuk mengimbangi kebutuhan akan tempe, sebaiknya diadakan program untuk meningkatkan produksi kedelai jenis kedelai impor dimaksudkan untuk memenuhi kebutuhan kedelai nasional yang cenderung meningkat sebagai akibat dari peningkatan populasi dan pendapatan masyarakat, serta peningkatan pengetahuan masyarakat tentang kandungan gizi beberapa produk makanan yang terbuat dari kedelai. Program tersebut diharapkan mampu mengurangi ketergantungan impor kedelai serta dapat meningkatkan produksi tempe yang akhirnya dapat meningkatkan ketahanan pangan dalam negeri sehingga dapat terwujud swasembada pangan.

*Kata Kunci : Permintaan, Konsumen, Pengaruh, Faktor*

## **SUMMARY**

*This research is a quantitative research with the title: "Analysis of Tempeh Demand in Indonesia 2007-2022". The purpose of this study was to determine the effect of population, per capita income, soybean prices, and egg prices on tempeh demand. The object of study includes the population, per capita income of the community, the price of imported soybeans, and the price of eggs. The subject of the study is the country of Indonesia. The research time span is 2007 to 2022.*

*Based on the results of research and data analysis using multiple linear regression analysis shows that; (1) population variables have a positive and significant effect on tempeh demand, (2) imported soybean price variables have a negative and significant effect on tempeh demand, (3) per capita income variables and egg prices do not have a significant effect on tempeh demand. Based on Test F, the independent variables (population, per capita income, soybean price, egg price) have a significant effect simultaneously (together) on the dependent variable (tempeh demand).*

*The implication of the above conclusion is that to compensate for the need for tempeh, a program should be held to increase the production of imported soybeans intended to meet national soybean needs which tend to increase as a result of increasing population and community income, as well as increasing public knowledge about the nutritional content of some food products made from soybeans. The program is expected to reduce dependence on soybean imports and can increase tempeh production which can ultimately increase domestic food security so that food self-sufficiency can be realized.*

*Keywords : Demand, Consumer, Influence, Factors*